

PENGARUH BEBAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN STUDI DI SEKOLAH TINGGI OLAHRAGA DAN KESEHATAN BINA GUNA MEDAN

Raudha Maurika Sari¹, Bachruddin Saleh Luturlean²

^{1,2}**Universitas Telkom, Bandung, Indonesia**

[raudhamaurika@student.telkomuniversity.ac.id¹](mailto:raudhamaurika@student.telkomuniversity.ac.id),

[bachruddinsaleh@telkomuniversity.ac.id²](mailto:bachruddinsaleh@telkomuniversity.ac.id)

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah adanya permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan terkait beban kerja, disiplin kerjadan kinerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh antar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diantaranya beban kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan pada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Teknik sampling yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dan jenis sampling jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 53 karyawan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel beban kerja termasuk dalam kategori baik, pada variabel disiplin kerja termasuk dalam kategori baik dan kinerja karyawan termasuk dalam kategori baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi beban kerja dan disiplin kerja, maka semakin meningkat kinerja karyawan dari Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

Kata Kunci: Beban, Disiplin, Kinerja, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

ABSTRACT

The background of this research is the problems faced by Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna related to workload, work discipline and employee performance. Therefore, this study aims to analyze and examine the effect of the variables studied in this study, including workload, work discipline, and employee performance at the Bina Guna Health and Sports College in Medan. This study uses quantitative methods with the analytical techniques used are descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The sampling technique used is by using a non-probability sampling technique and the type of sampling saturated, with the number of respondents as many as 53 employees. The results of the research conducted by the researcher showed that the workload variable was included in the good category, the work discipline variable was included in the good category and the employee performance was included in the good category. This study shows that there is a positive and significant influence on workload and work discipline on employee performance either partially or simultaneously. This shows that the higher the workload and work discipline, the higher the performance of the employees of Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna.

Keywords: Load, Discipline, Performance, Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan BINA GUNA, juga dikenal sebagai STOK BINA GUNA adalah salah satu perguruan tinggi swasta di provinsi Sumatera Utara, Indonesia yang bergerak di bidang Keolahragaan, Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan. Berdiri pada tahun 1976 dengan nomor SK 2420DT2006 bertanggal 03 Juli 2006. STOK BINA GUNA yang terletak di

Jl. Alumunium Raya No. 77 Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara. Dengan keluarnya Undang- Undang No 14/2005 tentang Guru dan Dosen, yang isinya mewajibkan guru harus sudah mengantongi ijazah strata satu (S-1) dan sertifikat pendidik. Jumlah peserta didik terus meningkat dengan rata-rata mencapai 250-300 mahasiswa per tahun.

Sistem pengajaran perguruan tinggi pada kampus ini didukung oleh staf pengajar atau dosen dengan kualitas terbaik dan berkompeten di bidang keilmuannya, serta didukung dengan fasilitas penunjang pendidikan yang lengkap sesuai dengan jurusan atau program studi yang ada. Selain dosen dan fasilitas, terdapat juga beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang dapat memwadahi minat mahasiswa, grup riset (*research group*), grup belajar, perpustakaan yang lengkap, organisasi kemahasiswaan, tim olahraga, hingga komunitas belajar.

Pada sistem di perguruan tinggi, manusia merupakan aset utama sehingga harus dikelola dan dimanfaatkan secara seimbang maupun manusiawi yang dimana menurut (Bintoro and Daryanto 2017) bahwa manajemen sumber daya manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsi manajerial dan operasional dalam rangka mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi.

Tentunya Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan ini perlu sebuah pembinaan manajemen yang baik untuk para pegawainya seperti memonitor hal apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti beban kerja dan disiplin kerja. Yang dimana menurut (Sunarso and Kusdi 2012) beban kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Dalam bekerja karyawan yang merupakan salah satu ujung tombak perusahaan seharusnya mendapatkan haknya berupa kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya. Untuk itulah dibutuhkan analisis yang berkaitan dengan beban kerja karyawan. Analisis beban kerja merupakan suatu proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu. Selain beban kerja, disiplin juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang dimana menurut (Fahmi 2017) disiplin adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman apabila melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan baik berupa

sanksi dalam bentuk teguran lisan maupun teguran tertulis. Dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran segala aktivitas organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal.

Kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik yang bersifat *profit oriented* dan *non-profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi 2017). Menurut (Koesomowidjojo 2017), adanya keterkaitan hubungan antara Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan apabila meningkatnya kelelahan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya yang tidak sesuai dengan kemampuan fisik dan mentalnya maka dapat menyebabkan berkurangnya kapasitas kerja dan ketahanan tubuh sehingga akan berdampak pada menurunnya kinerja karyawan.

Menurut (Sinambela 2016), variabel disiplin kerjalah yang mempengaruhi kinerja pegawai, dalam artian semakin tinggi disiplin kerja seseorang maka akan semakin tinggi juga kinerja orang tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mewawancarai karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan terlihat fenomena masalah yang berhubungan dengan masalah kinerja karyawan menurun disebabkan oleh kedisiplinan yang kurang seperti yang dilihat pada frekuensi kehadiran karyawan yang sempat mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan pekerjaan dan tugas mereka berantakan. Adapun masalah pada beban kerja karyawan yang banyak sehingga menyebabkan karyawan harus lembur sehingga kurangnya pencapaian karyawan dalam memenuhi standar pekerjaan. Dari uraian tersebut pencapaian kinerja karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna terjadi penurunan dikarenakan adanya beban kerja sehingga berpengaruh pada kinerja karyawan. Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka dapat dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan”.

Meskipun ada kemungkinan terdapat hubungan timbal balik diantaranya dimana paradigmanya bisa dibalik bahwa kinerja dapat mempengaruhi disiplin kerja, akan tetapi secara umum justru disiplin kerjalah yang berkontribusi pada kinerja. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan, semakin tinggi beban kerja yang diterima seorang karyawan dan semakin tinggi disiplin kerja. Maka semakin tinggi juga kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Darmawan 2016), bahwa populasi adalah sumber data penelitian yang memiliki jumlah banyak. Dalam artian lain objek inilah yang akan menjadi sumber data bagi peneliti yang nantinya dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut. Sedangkan menurut (Abdillah 2018), bahwa pengambilan sampel dapat menentukan akurat serta

ketepatan dalam proses analisis dan mengambil keputusan oleh karena itu sampel harus memiliki jumlah yang benar-benar representatif (mewakili).

Jadi, sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang artinya seluruh karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan yang berjumlah 53 orang. Teknik analisis yang digunakan merupakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Menurut (Timotius 2017), validitas atau kesahihan berasal dari validitas yang berarti sejauh mana suatu alat penelitian bisa tetap dan cermat digunakan. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 53 responden dengan 40 butir pertanyaan yang disebarkan kepada Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan. Hasil uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai korelasi (rhitung) dari semua dimensi mencapai angka lebih besar dari 0,274 (rtabel) sehingga seluruh pernyataan dari variabel Beban Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan valid serta layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

b. Uji Realibilitas

Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* pada Beban Kerja (X1) sebesar 0,802, pada Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,918, pada Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,917. Item pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid sebab sudah diuji reliabilitasnya sesuai *Cronbach's Alpha* sehingga mendapatkan hasil seluruh variabel $> 0,06$.

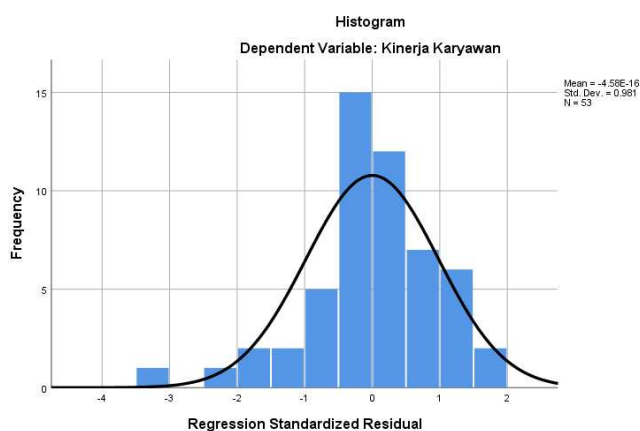
2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, mendapatkan hasil bahwa variabel Beban Kerja (X1) termasuk dalam kategori Baik dengan nilai presentase sebesar 84%. Variabel Disiplin Kerja (X2) termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase sebesar 82%. Variabel Kinerja Karyawan (Y) termasuk dalam kategori baik dengan nilai presentase 83%.

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Wagiran 2013), berpendapat bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan, untuk mengetahui apakah data yang ada dapat memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik analisis yang di terapkan pada penelitian ini atau tidak.

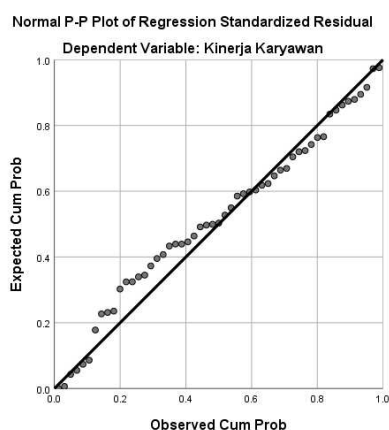
a. Uji Normalitas



Gambar 2 Histogram

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Gambar 2 diatas memberikan interpretasi bahwa grafik histogram memiliki distribusi normal, hal tersebut dapat dilihat pada grafik diatas yang membentuk pola lonceng atau tidak miring ke kanan atau ke kiri.



Gambar 3 Grafik Normal P-Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Gambar 3 yang ditunjukkan oleh grafik normal *probability plot* menjelaskan bahwa data pada variabel yang digunakan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

TABEL 1
 HASIL *ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0.27508626
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,060
	Negative	,113
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Pada Tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* adalah 0,086 dan nilai tersebut lebih dari nilai signifikan 0,05 atau (0,086 > 0,05), dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

TABEL 2
 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,227	,363		,626	,534		
	Beban Kerja	,247	,162	,179	3,350	,021	,276	3,620
	Disiplin Kerja	,807	,127	,743	6,333	,000	,276	3,620

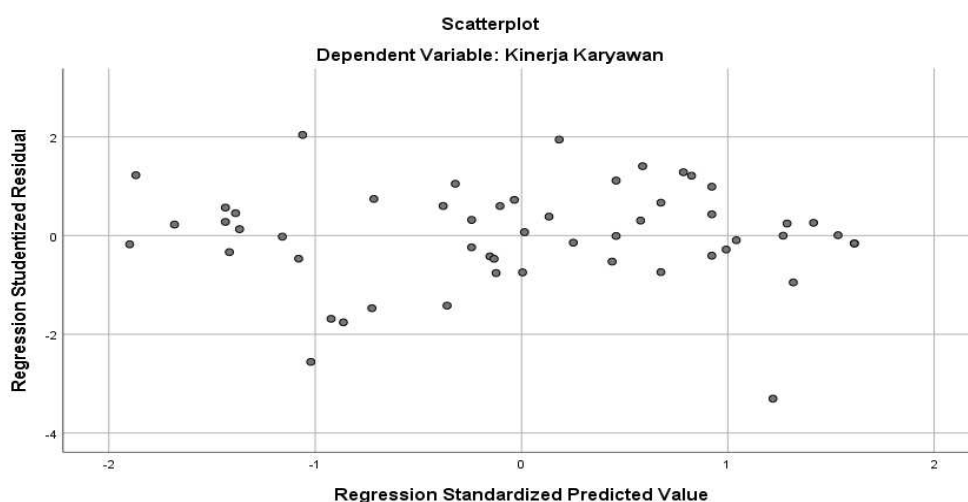
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing nilai VIF untuk variabel *independent* Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2)

adalah sebesar 3,620 yang artinya $3,620 < 10$ dan lolos uji. Tabel tersebut juga menjelaskan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0.276, yang artinya $0,276 > 0,10$ maka variabel *independent* Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas atau tidak ada korelasi antar variabel-variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Diagram Scatterplot

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Dapat dilihat pada gambar 4 bahwa diagram *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

4. Analisis Linear Berganda

Menurut (Sanusi 2013), regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Menurut (Indrawati 2015), berpendapat analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Y) secara serentak atau bersamaan. Berikut penjelasan hasil regresi linear berganda:

TABEL 3
 ANALISIS LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,227	,363		,626	,534
	Beban Kerja	,247	,162	,179	3,350	,021
	Disiplin Kerja	,807	,127	,743	6,333	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,227 + 0.247X_1 + 0.807X_2$$

Maka dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai konstanta sebesar -0,227, nilai tersebut menunjukkan variabel terikat, yaitu Kinerja Karyawan, apabila tidak dipengaruhi oleh Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) maka besar rata-rata Kinerja Karyawan akan bernilai -0,227. Koefisien regresi pada variabel Beban Kerja sebesar 0.247 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Beban Kerja memiliki hubungan yang searah dengan Kinerja Karyawan. Dengan koefisien regresi sebesar 0,247, diartikan bahwa apabila Beban Kerja bertambah sebanyak satu poin secara signifikan maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,247 dari Beban Kerja.

Koefisien regresi pada variabel Disiplin Kerja sebesar 0,807 dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa Disiplin Kerja memiliki hubungan yang searah dengan Kinerja Karyawan. Dengan koefisien regresi sebesar 0,807, diartikan bahwa apabila Disiplin Kerja bertambah sebanyak satu poin secara signifikan maka Kinerja Karyawan akan meningkat sebesar 0,807 dari Disiplin Kerja.

5. Uji Hipotesis

Dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Sekolah Tinggi

Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

a. Uji Simultan

TABEL 4
 HASIL UJI-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,788	2	1418,590	106,659	.000 ^b
	Residual	3,935	50	13,300		
	Total	20,723	52			
a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan						
b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Beban Kerja						

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.8, hasil perhitungan F tabelnya $t = 5\%$, $df_1 (3-1) = 2$ dan $df_2 (53-2-1=49)$ maka hasil F_{tabel} adalah 2,79 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($106,659 > 2,79$) dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel Beban Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

b. Uji Parsial

TABEL 5
 HASIL UJI-T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Keterangan
Beban Kerja (X1)	3,350	2,010	0,021	H1 diterima
Disiplin Kerja (X2)	6,333	2,010	0,000	H1 diterima

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Beban Kerja (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} (3,350) > t_{tabel} (2,010)$ dan

nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Beban Kerja secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

Sedangkan, hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Disiplin Kerja (X_2) diperoleh nilai $t_{hitung} (5,333) > t_{tabel} (2,010)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh Disiplin Kerja secara parsial dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

6. Analisis Koefisien Determinasi

TABEL 6
 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.803	.647
a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan				

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,900 dan R Square (R^2) adalah 0,81. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Cara untuk menghitung R Square menggunakan Koefisien Determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,900)^2 \times 100\% = 81\% \end{aligned}$$

Angka tersebut menunjukkan Koefisien Determinasi sebesar 81%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Variabel Independen yang terdiri dari Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan adalah sebesar 81% sedangkan sisanya 19% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa dan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diteliti maka diperoleh kesimpulan hasil analisa deskriptif terhadap Beban Kerja secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Dimensi dengan skor rata-rata tertinggi adalah dimensi target yang ingin dicapai. Sedangkan dimensi dengan skor rata-rata terendah adalah target yang ingin dicapai juga. Hasil analisa deskriptif terhadap Disiplin Kerja secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Dimensi dengan skor rata-rata tertinggi adalah dimensi kewaspadaan tinggi.

Sedangkan dimensi dengan skor rata-rata terendah adalah kehadiran. Hasil analisa deskriptif terhadap Kinerja Karyawan secara keseluruhan termasuk kedalam kategori baik. Dimensi dengan skor rata-rata tertinggi adalah dimensi ketepatan waktu. Sedangkan dimensi dengan skor rata-rata terendah adalah kualitas. Sedangkan secara parsial, Beban Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Beban Kerja dan Disiplin Kerja signifikan terhadap Kinerja Karyawan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

Penelitian yang dilakukan pada Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna ini hanya pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi kerja, stress kerja, pelatihan kerja, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy. 2018. *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bintoro, and Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Gava Media.
- Darmawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi, Cetakan 2*. Bandung: Alfabeta.
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Koesomowidjojo, Mar'ih. 2017. *Panduan Praktis Menyusun Analisis Beban Kerja*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sanusi, Anwar. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sinambela, Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarso, and Kusdi. 2012. "Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Beban Kerja Dan

Motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi* 21.

Timotius, Kris. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Wagiran. 2013. *Determinan Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Mesin*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.